

INTISARI

Penelitian ini membahas penggunaan unsur bahasa Inggris di tabloid remaja berbahasa Indonesia. Unsur yang dimaksud adalah kata, frase, klausa, dan kalimat. Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan aneka bentuk penggunaan unsur bahasa Inggris di tabloid remaja Indonesia; 2) memaparkan perubahan bentuk yang terjadi pada penggunaan unsur bahasa Inggris di tabloid remaja Indonesia; 3) menjelaskan alasan/ tujuan penggunaan unsur bahasa Inggris di tabloid remaja Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari tiga tabloid remaja berbahasa Indonesia; yaitu Gaul, Keren Beken, dan Top Idol yang tersampel dari tahun 2010-2011. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dan observasi. Data dianalisis secara fonologis, morfologis, dan sintaksis, kemudian disajikan secara formal; yaitu perumusan dengan kata-kata serta interpretasinya. Juga dipertimbangkan aspek-aspek sosiolinguistiknya.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan unsur bahasa Inggris di tabloid berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat. Unsur kata terdiri dari monomorfemik dan polimorfemik. Monomorfemik berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Polimorfemik terdiri dari tiga, yaitu: a. Penggunaan kata bahasa Inggris dengan imbuhan bahasa Inggris; b. Penggunaan kata bahasa Inggris dengan imbuhan bahasa Indonesia; dan c. Penggunaan kata bahasa Inggris dalam bentuk kata majemuk. Untuk bentuk frasa, terdapat dua jenis: bentuk sederhana dan bentuk yang kompleks. Bentuk sederhana, yaitu: frasa nominal, verbal, ajektival, dan frasa preposisional. Bentuk frasa yang kompleks berupa frasa bahasa Inggris yang diberi imbuhan bahasa Indonesia, yaitu akhiran-nya, contoh: *special editionnya*.

Data berbentuk klausa hanya ditemukan dari jenis *dependent/ subordinate clause*, contoh: *as we know*. Untuk data berbentuk kalimat hanya ditemukan satu, yaitu kalimat tunggal; sedangkan untuk kalimat berdasarkan jenis ditemukan empat tipe, yaitu: kalimat deklaratif, kalimat tanya, kalimat perintah, dan kalimat seruan.

2. Penggunaan unsur bahasa Inggris di tiga tabloid mengalami empat tipe perubahan, yaitu: a). kata bahasa Inggris dalam ejaan bahasa Indonesia (naturalisasi), contoh: *aniwei* dan *eniwei*; b). kata bahasa Inggris dalam bentuk reduplikasi (*fans-fans, event-event.*); c). unsur bahasa Inggris dengan artikel bahasa Indonesia (si *drummer*, si *mirror*, si *make-up artist*); d). Penggunaan gabungan antara kata bahasa Inggris dengan kata bahasa Indonesia sebagai pewatas makna (*qualifiers*), contoh: segitu *jealousnya*, terlalu *excited*, benar-bener *famous*. 3) Ada dua faktor atau alasan penggunaan unsur bahasa Inggris di tabloid, yaitu alasan linguistik dan alasan sosiolinguistik. Dari sudut pandang linguistik terdapat dua jenis alasan, yaitu: a). Bahasa Inggris dianggap lebih efisien, dan b) terbatasnya kosa kata dalam bahasa Indonesia. Sedangkan dari sudut pandang sosiolinguistik ada empat alasan, yakni: a) Bahasa Inggris dianggap lebih terpelajar; b) Bahasa Inggris dianggap lebih bergengsi; c) Sebagai kesimpulan atau harapan; dan d) untuk menarik perhatian.

Kata kunci: *tabloid, naturalisasi, reduplikasi, pewatas makna.*

ABSTRACT

The use of English elements in Indonesia teen tabloid is a new phenomenon that occurs out of habit, because all this time English is used in the range of official and for the benefit of education and teaching (academic purposes). In Indonesian teen tabloids, English is used between Indonesian and local languages. This is evident in all sections in three tabloids, namely Gaul, Keren Beken, and Top Idol Indonesia. The purposes of this study are as follows: 1) to describe the use of various forms of the English element in Indonesian teen tabloids; 2) to describe the deformation that occurs in the use of English elements in Indonesian teen tabloids; and 3) to explain the reason/ purpose of using English elements in Indonesian teen tabloids.

This is a qualitative research. The data in this study are words, phrases, clauses, and sentences used in the three Indonesian tabloids. They were collected through interviews, questionnaire, and observations. The data were analyzed phonologically, morphologically, and syntactically. The results of the data analysis were presented by doing formal presentation with ordinary words.

This study draws some conclusions as follows:

- 1) in three Indonesian teen tabloids, English elements used are in the form of words, phrases, clauses, and sentences. For the data of words, there were monomorphemic and polymorphemic forms. Monomorphemic forms are nouns, verbs, adjectives, and adverbs. The polymorphemic forms occurred in three types of use, namely: the use of English words with affixes (e.g., happening, games), the use of English words with Indonesian affixes (e.g., ber-glitter, di-extension), and the use of English words in the form of compound words (e.g., nightmare, backpacker). For the data in the form of phrases, this study found two types of use: simple and complex forms.

The type of clause was only found in bound (dependent/ subordinate). For the data of sentence, this study only found one type, i.e. single sentence. As for the sentence based on the type found four: declarative, interrogative, imperative, and exclamations.

- 2) in the use of English in three tabloids found four types deformities, e.g. a. naturalization; b. reduplicated forms; c. the use of English elements with Indonesian articles; and d. the combination between English words modifiers Indonesian word meaning (qualifiers). 3) From the result of the study it was found that there were two main reasons of the use of English elements in the tabloids, namely the linguistic and sociolinguistic reasons. From the standpoint of linguistics there were two kinds of reasons, i.e. a) English is considered more efficient; b) the limited vocabulary in Indonesian language. Meanwhile, from the view point of sociolinguistics there were four reasons, namely: a) English is considered more educated; b) English is considered more prestigious; c) as a conclusion or expectations, and d) to draw attention.

Key words: *tabloid, naturalization, reduplication, qualifiers.*